III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu studi observasional yang mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran pada satu waktu (Kountur, 2005).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober–Desember 2011.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah penderita TB di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sampel penelitian ini adalah penderita TB yang menggunakan OAT dan menyelesaikan pengobatannya pada periode bulan September–November 2011. Sampel pada penelitian ini diperoleh dari puskesmas D, K, M dan P di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Adapun alasan memilih 4 puskesmas tersebut adalah :

1. Lokasi yang strategis
2. Wilayah kerja puskesmas yang cukup luas
3. Jumlah penderita TB yang relatif banyak

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi diantaranya sebagai berikut:

1. Penderita TB yang akan menyelesaikan pengobatan pada periode bulan September–November 2011.
2. Berusia 20–60 tahun.
3. Memiliki rekam medis untuk pengobatan TB dengan lengkap.
4. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani inform consent.

Kriteria eksklusi diantaranya sebagai berikut:

1. Penderita tidak dapat dihubungi.
2. Penderita tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

3.4 Prosedur penelitian

Prosedur pada penelitian ini sebagai berikut:

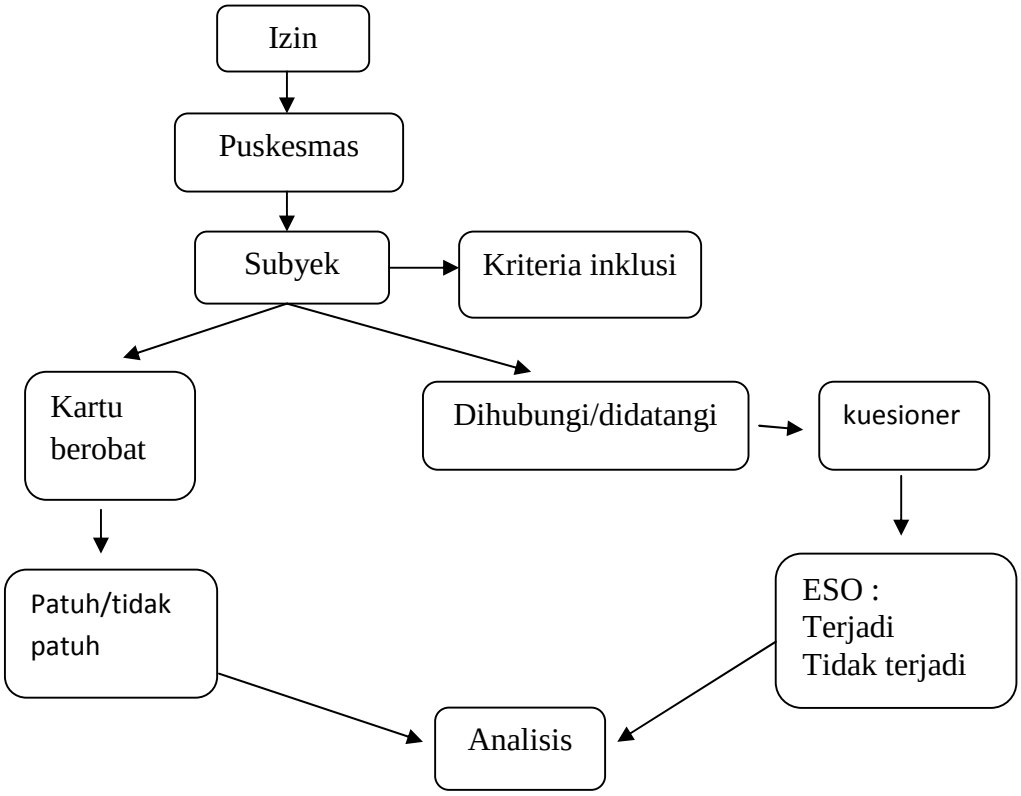

Gambar 5. Prosedur penelitian

3.5 Variabel penelitian

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efek samping OAT.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah :

Tabel 3. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Kategori
	Independen				
1.	Efek samping OAT	Efek samping OAT adalah setiap efek yang tidak dikehendaki yang merugikan atau membahayakan pasien yang di timbulkan dari OAT (Yanuarti, 2010). Efek samping ringan adalah efek yang tidak diinginkan yang ditimbulkan oleh OAT, efek samping ringan hilangnya nafsu makan, mual, sakit perut, nyeri sendi, kesemutan, warna kemerahan pada air seni (Depkes RI, 2008). Efek samping berat adalah efek yang tidak diinginkan yang	kuesioner	Nominal	0 = Tidak terjadi, Jika tidak ditemukan efek samping OAT. 1 = Terjadi, jika ditemukan 1 atau lebih efek samping OAT ringan ataupun berat.

		ditimbulkan oleh OAT, efek samping berat berupa gatal dan kemerahan kulit, tuli, gangguan keseimbangan, ikterus tanpa penyebab lain, gangguan penglihatan, syok (Depkes RI, 2008).			
	Dependen				
2.	Kepatuhan minum obat	Kepatuhan (ketaatan) minum obat yaitu tingkat penderita melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain (Slamet, 2007).	Check list daftar pengambilan OAT di puskesmas.	Nominal	0 = Tidak patuh, jika penderita pernah terlambat mengambil obat selama dua hari atau lebih pada fase awal dan seminggu atau lebih pada fase lanjutan. 1 = Patuh, jika penderita tidak terlambat mengambil obat.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 *for Windows.* Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis yaitu efek samping OAT sebagai variabel bebas, dan variabel terikat yaitu kepatuhan minum obat pada penderita TB di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Selain itu juga analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi usia, pendidikan, pekerjaan, dan jenis kelamin.

b. Analisis Data Bivariat

Analisis hubungan atau perbedaan prevalens antara kelompok-kelompok yang diobservasi dilakukan setelah validasi dan pengelompokan data penelitian yang diperoleh. Analisis ini dapat berupa suatu uji hipotesis ataupun analisis untuk memperoleh risiko relatif.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara efek samping OAT terhadap kepatuhan minum obat yaitu analisis bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Fisher*, dengan derajat kemaknaan (taraf signifikansi) yang dipakai adalah (α=0,05).

3.8 Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak, peneliti melakukan pengujian validitas kuesioner dengan cara mengidentifikasi secara operasional konsep yang akan diukur, melakukan uji coba kuesioner pada sejumlah responden. Sebelumnya peneliti juga sangat memperhatikan validitas kuesioner yang telah dibuat dengan cara meminta pendapat ahli.

Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah rangkaian kuesioner yang dipergunakan sudah konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh kuesioner konsisten memberikan jaminan bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya. Peneliti menggunakan pengujian reliabilitas *internal consistency* dengan pengujian *kuder-richardson number 20*.